



## PERANAN PENCEGAHAN *COVID-19* DAN DAMPAK KRUSIAL YANG SANGAT BERPENGARUH TERHADAP MASYARAKAT

Lintar Fauzan Mahribal\* & Prihatini Purwaningsih

Fakultas Hukum, Universitas Ibn Khaldun

\*[lintarfauzan09@gmail.com](mailto:lintarfauzan09@gmail.com)

### **Abstract**

*Corona Virus Disease 19 (COVID-19) or what is known as the Corona Virus is a large family that attacks or infects the human respiratory tract which can be transmitted quickly like the flu, the symptoms felt by people who are infected with this virus are like high fever, shortness of breath, flu and not feeling well until finally the worst impact is death. The death of a person caused by COVID-19 is actually not entirely due to the virus itself, but that person has had a history of severe illness that was suffered beforehand and the Corona Virus triggers a serious illness that is suffered to cause death. This research aims to make the public more aware of this COVID-19 pandemic and its crucial impact on people's lives. This research certainly proves that, (1) the impact most felt on society due to the COVID-19 pandemic is from an economic aspect, (2) there is a form of prevention of the spread of a pandemic that is implemented by the community, (3) there is a law issued by the government regarding prevention of the COVID-19 Pandemic.*

**Keywords:** *COVID-19, Death, Economy*

### **Abstrak**

*Corona Virus Disease 19 (COVID-19) atau yang dikenal sebagai Virus Corona adalah salah satu keluarga besar yang menyerang atau menginfeksi saluran pernafasan manusia yang dapat menular secara cepat layaknya seperti flu, gejala yang dirasakan oleh orang yang terinfeksi virus ini yaitu layaknya seperti demam tinggi, sesak nafas, flu dan tidak enak badan hingga akhirnya dampak terburuknya yaitu kematian. Kematian seseorang yang diakibatkan oleh COVID-19 sebenarnya tidak sepenuhnya karena virus itu sendiri, melainkan orang tersebut telah memiliki riwayat penyakit berat yang diderita sebelumnya dan Virus Corona tersebut memicu penyakit berat yang diderita hingga menyebabkan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk membuat masyarakat lebih waspada terhadap Pandemi COVID-19 ini serta dampak krusialnya terhadap kehidupan masyarakat. Penelitian ini tentunya membuktikan bahwa, (1) dampak yang paling dirasakan bagi masyarakat akibat Pandemi COVID-19 yaitu dari aspek ekonomi, (2) ada bentuk pencegahan penyebaran pandemi yang diterapkan oleh masyarakat, (3) ada Undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai pencegahan Pandemi COVID-19.*

Kata Kunci: COVID-19, Kematian, Ekonomi

### **PENDAHULUAN**

Negara Indonesia pada saat ini sedang diresahkan dengan suatu Pandemi, yaitu Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yang sangat meresahkan segala jenis kalangan masyarakat, mulai dari kalangan atas, kalangan menengah hingga kalangan bawah. *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* merupakan suatu virus yang masih kategori virus flu yang menyerang atau menginfeksi saluran pernafasan manusia mulai

ringan hingga sedang dan banyak masyarakat yang terinfeksi oleh virus ini setidaknya satu kali dalam hidupnya (Fadli, 2020).

Pada masa pandemi ini banyak sekali dampak yang dirasakan oleh masyarakat dari berbagai aspek seperti, aspek kesehatan, aspek ekonomi dan aspek pendidikan, bahkan tidak hanya negara Indonesia saja yang merasakan dampak dari pandemi ini melainkan hampir seluruh negara di dunia juga terkena dampak yang sangat merugikan akibat pandemi ini.

Mengutip Jaya (2020) pada tanggal 31 Desember 2019 *World Health Organization* (WHO) mendapatkan informasi mengenai penemuan kasus Pneumonia yang terjadi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Tanggal 7 Januari 2020 Otoritas Cina mengkonfirmasi telah mengidentifikasi jenis virus baru, yaitu Virus Corona yang merupakan keluarga dari Virus Flu seperti Virus *SARS* dan *MERS* dan telah dilaporkan bahwa lebih dari 2.000 kasus infeksi virus tersebut terjadi di China, hingga saat ini virus tersebut dikenal dengan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.

Pengaruh dari adanya Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) ini menyebabkan banyak permasalahan bagi masyarakat seperti masalah sosial, ekonomi, kesehatan dan bahkan menyebabkan kenaikan angka kematian pada masyarakat. Saat ini, publik berdebat tentang mana yang harus diprioritaskan: kesehatan ataukah ekonomi? Kedua hal tersebut merupakan dasar kehidupan bagi masyarakat saat ini, mengingat pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang telah menimpa sebagian besar wilayah Indonesia yang pastinya mengancam kedua hal tersebut secara tidak langsung. Karena, perekonomian tanpa adanya dukungan kesehatan diibaratkan sebagai satu tubuh yang tidak sempurna atau lumpuh, masyarakat Indonesia tidak akan bisa melakukan aktivitas di sektor perekonomian seperti yang diharapkan, begitu pula dengan kesehatan tanpa dorongan perekonomian yang stabil, sumber kebutuhan akan kesehatan pasti tidak akan terpenuhi.

Dari problem tersebut, urgensi penelitian ini ialah menganalisis bagaimana peranan pencegahan COVID-19 di masyarakat serta untuk mengetahui permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat di dalam aspek ekonomi khususnya lapangan pekerjaan yang akan menjadi objek penelitian ini, dan agar Perekonomian Nasional menjadi lebih baik di tengah wabah pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di saat pemberlakuan PSBB dan new normal dengan adanya kontribusi dari segala kalangan masyarakat.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah pemerintah dalam menghentikan penyebaran *COVID-19* di masyarakat serta untuk mengetahui dampak krusial yang sangat dirasakan oleh masyarakat akibat Pandemi *COVID-19*.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berdasarkan interviu dan observasi yang merupakan jenis pengumpulan data yang terdapat dalam metode penelitian kualitatif. Menurut Saryono (2011) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan serta menjelaskan suatu kualitas atau keistimewaan suatu

objek melalui pengaruh atau pandangan sosial yang tidak dapat diukur, dijelaskan atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Hidayat, 2020). Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang sama sekali tidak menggunakan statistik, melainkan melalui pengumpulan data, analisis dan kemudian diinterpretasikan atau dikembangkan dengan segala kemampuan akal manusia, dan Penelitian Kualitatif selalu dikaitkan dengan hubungan masalah sosial di masyarakat yang sangat berhubungan dengan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang (Anggito & Setiawan, 2018:9).

Penelitian ini dilakukan melalui 2 tahap dengan kurun waktu 10 hari yaitu pada tanggal 8 September 2020 di lingkungan Kelurahan Leuwimekar. Tahap pertama peneliti menghampiri Sekretaris Desa Kelurahan Leuwimekar dan memberikan suatu project speaking, dalam interviu ini Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan project speaking dengan berupa jawaban menurut opini pribadi responden tersebut.

Jenis interviu yang Peneliti gunakan yaitu interviu individual yang berarti interviu dilakukan secara empat mata, interviu ini juga dikenal dengan interviu perorangan (Bitar, 2020). Interviu Perorangan bertujuan agar interviu tersebut narasumber dapat mengungkapkan opininya dengan tanpa paksaan atau secara bebas dan tidak akan merasa terancam oleh pihak mana pun.

Tahap kedua Peneliti melakukan observasi yaitu pengambilan data dengan cara terjun langsung melihat dan meneliti apa yang terjadi di masyarakat sehingga data yang diambil bersifat relevan dan apa adanya dengan struktur yang sistematis.

Observasi ini bisa dilakukan dengan cara langsung ikut terjun bersama kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat setempat dengan tujuan langkah observasi ini adalah agar data yang didapat merupakan data yang bersifat objektif dan faktual (Aditya, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini berdasarkan hasil penelitian melalui Interviu dan Observasi yang telah dilakukan, Pandemi *COVID-19* pertama kali diberitakan muncul di Indonesia pada bulan Maret 2020 beberapa sektor masyarakat seperti pendidikan dan ekonomi mulai di alihkan ke rumah masing-masing dengan menggunakan media *online* atau daring.

Tabel 1. Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan saudara mengenai fenomena Pandemi <i>COVID-19</i> ini?	<i>COVID-19</i> merupakan suatu wabah virus yang menyebar ke seluruh dunia yang berdampak negatif dan merugikan bagi semua kalangan masyarakat dan berpengaruh pada kehidupan.
2	Bagaimana tanggapan saudara mengenai penanganan <i>COVID-19</i> di Indonesia?	Pemerintah sudah mengupayakan cara untuk memutus mata rantai <i>COVID-19</i> , namun perlu adanya penanganan secara merata dan menyeluruh tidak hanya satu sisi saja tetapi segala aspek kehidupan masyarakat, upaya pemerintah sudah ada namun belum maksimal.
3	Apa yang menjadi Dampak Krusial <i>COVID-19</i> bagi masyarakat umum?	Dampak Krusial di masyarakat yaitu pada sektor ekonomi, khususnya pada mata pencaharian seperti banyaknya PHK dan juga menurunnya jumlah Laba pada sektor usaha dan dagang.

4	Apa kebiasaan buruk masyarakat yang dapat menjadi faktor penyebaran <i>COVID-19</i> ?	Kebiasaan buruk masyarakat yaitu kebiasaan membiarkan putra dan putri mereka untuk bermain di luar rumah dan juga minimnya kesadaran masyarakat yang kurang terhadap protokol masyarakat dan juga perkumpulan (Nongkrong) yang sudah menjadi kebiasaan.
5	Apa dampak positif yang didapat masyarakat atas Pandemi <i>COVID-19</i> ?	Masyarakat menjadi lebih memperhatikan kesehatan dan kebiasaan hidup sehat masyarakat juga semakin meningkat.
6	Bagaimana penerapan Peraturan Bupati No. 16 Tahun 2020 tentang PSBB di Kelurahan Leuwimekar?	Peraturan PSBB yang dikeluarkan Bupati sudah cukup bagus, pihak desa juga sudah berupaya mensosialisasikan dengan maksimal kepada warga, namun itu semua kembali kepada kesadaran masyarakat itu sendiri mengenai Peraturan PSBB.
7	Menurut saudara, langkah apa yang seharusnya diambil pemerintah dalam hal pemberantasan Pandemi <i>COVID-19</i> ?	Pemerintah sudah betul menggalakkan penerapan pembatasan sosial dengan di rumah saja, tetapi pemerintah juga harus siap untuk menanggung biaya kehidupan masyarakat, jika tidak maka masyarakat akan tetap mencari keluar demi menghidupi keluarganya.

Pandemi *COVID-19* yang telah terjadi di hampir semua negara di dunia menjadi sebuah keprihatinan yang mendalam akibat wabah ini, jatuhnya korban jiwa menjadi duka paling mendalam yang dirasakan oleh masyarakat. Pemerintah telah mengupayakan bentuk penanganan Pandemi *COVID-19* ini agar wabah *COVID-19* di Indonesia cepat terhapuskan karena akibatnya sangat merugikan bagi semua kalangan masyarakat. Langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam memberantas *COVID-19* adalah pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Penerapan Protokol Kesehatan, Penerapan PSBB sebagaimana dimaksud adalah pembatasan aktivitas setiap penduduk di luar rumah dan segala kegiatan yang dapat menimbulkan keramaian (Pasal 4 Peraturan Bupati No. 16 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* Di Kabupaten Bogor) seperti kegiatan pembelajaran sekolah dipindahkan ke rumah melalui Program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan aktivitas pekerjaan juga dipindahkan ke rumah masing-masing yang disebut dengan *Work From Home* (WFH) dengan menggunakan berbagai macam sarana media untuk melakukan aktivitas tersebut.

Kenyataan yang terjadi di masyarakat adalah penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan oleh pemerintah tidak sepenuhnya efisien terlaksana di masyarakat, masih banyak yang melanggar PSBB seakan tidak peduli akan bahaya penularan *COVID-19* seakan kondisi yang terjadi di masyarakat seperti layaknya kondisi normal, hanya saja yang berbeda adalah masyarakat ramai menggunakan masker dan rajin cuci tangan serta menggunakan *Hand Sanitizer*. Alasan mengapa masyarakat banyak yang mengabaikan PSBB adalah mereka harus tetap bekerja untuk menghidupi keluarga, banyak usaha pekerjaan masyarakat yang tidak bisa dilakukan melalui rumah atau *Work From Home* (WFH) seperti pedagang pasar, sopir angkot dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) maka mau tidak mau masyarakat harus tetap bekerja di luar rumah agar dapat menghidupi keluarga (Drs. Ade Umyana, Wawancara, 8 September 2020).

Berdasarkan apa yang terjadi di masyarakat dapat diketahui bahwa yang menjadi dampak krusial yang paling dirasakan oleh masyarakat adalah dampak pada sektor

ekonomi atau khususnya lapangan pekerjaan, akibat dari sektor ekonomi yang terdampak oleh Pandemi *COVID-19* banyak masyarakat khususnya buruh dan karyawan yang terkena Pemutusan Hubungan Pekerjaan (PHK) atau dirumahkan sehingga buruh atau karyawan tersebut tidak bisa menghidupi keluarganya. Selain dampak Pemutusan Hubungan Pekerjaan (PHK) dampak terhadap pedagang, pengusaha dan UMKM juga begitu terasa seperti turunnya tingkat pendapatan atau Laba dan juga turunnya tingkat permintaan barang dan dampak akhirnya pun sama yaitu tidak dapat menghidupi keluarga. (Drs. Ade Umyana, Wawancara, 8 September 2020).

Dampak krusial pada sektor ekonomi tidak membuat masyarakat mati kutu dalam mencari cara untuk dapat memenuhi kebutuhan dan kehidupan keluarga mereka, ada satu contoh warga masyarakat yang memanfaatkan lahan pekarangan dan kolam untuk bercocok tanam yaitu dengan Hidroponik. Hidroponik adalah suatu membudidayakan tanaman dengan memakai atau memanfaatkan air dan tanpa menggunakan tanah sama sekali dengan memusatkan pada kebutuhan nutrisi tanaman. Hidroponik merupakan satu cara membudidayakan tanaman dengan kebutuhan air yang lebih sedikit dibandingkan dengan budidaya dengan tanah, oleh karena itu budidaya Tanaman Hidroponik ini menjadi sangat cocok untuk dilakukan di daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya air (Aris Kurniawan, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-hidroponik/>, diakses pada 14 September 2020). Salah satu warga masyarakat membuat budidaya Hidroponik dengan menanam beberapa jenis tumbuhan seperti Selada, Pakcoy dan Kangkung, ketiga tumbuhan tersebut memiliki masa awal pembenihan hingga masa panen membutuhkan kurun waktu 1 sampai 3 Bulan, setelah masa panen hasil dari sayuran tersebut bisa dijual kepada pedagang sayuran di pasar, dimakan oleh keluarga sendiri atau bahkan membuka jenis lapangan pekerjaan baru sehingga dalam kondisi Pandemi *COVID-19* ini masyarakat secara tidak langsung dilatih untuk menjadi lebih inovatif dan lebih kreatif lagi dalam menjalani kehidupan dengan tujuan utama untuk tetap bisa mencukupi kebutuhan keluarganya.

Dampak atau akibat yang timbul akibat wabah Pandemi *COVID-19* di semua kalangan masyarakat ini tentunya adalah tentunya dampak negatif, tetapi faktanya adalah Pandemi *COVID-19* juga memberikan sedikit dampak positif pada kehidupan masyarakat, dampak positif itu yakni masyarakat lebih memperhatikan mengenai kesehatan dan kebersihan bagi diri pribadi mereka. Sejak Pandemi *COVID-19* ini muncul di Indonesia, masyarakat mulai menjaga kesehatan dan menerapkan perilaku hidup bersih dengan baik seperti menggunakan masker, rajin cuci tangan, menggunakan *Hand Sanitizer* dan juga mulai menerapkan perilaku hidup sehat dengan mengurangi kegiatan yang menimbulkan keramaian atau kerumunan yang bersifat tidak terlalu penting, contohnya: Nongkrong. Selain itu, ada beberapa warga masyarakat yang merasakan satu dampak positif dari adanya Pandemi *COVID-19* ini yaitu mereka bisa lebih memiliki banyak waktu luang berkumpul bersama keluarga di rumah karena dengan alasan bahwa jika dalam kondisi normal mereka masing-masing terlalu sibuk dengan kegiatan di luar rumah seperti bekerja, sekolah, dan kegiatan lainnya, maka dengan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang artinya pekerjaan dan sekolah dialihkan ke rumah, itu

membuat masyarakat dapat berkumpul dengan keluarga mereka masing-masing dengan waktu yang banyak.

Menurut seorang Psikolog yang bernama Samuel Paul Veissiere, Ph.D. (seperti dikutip Ariel Edmundo. 2020: 58-74), Dampak Positif akibat Pandemi *COVID-19* tidak hanya dirasakan oleh manusia saja tetapi unsur lain juga merasakan dampak positif dari wabah pandemik ini, seperti lingkungan yang di mana penerapan *Lockdown* dan PSBB diberlakukan kualitas udara dan suhu bumi pun membaik kemudian makhluk hidup lain seperti Tumbuhan dan Hewan juga merasakan dampak positif karena berkurangnya pencemaran lingkungan akibat ulah manusia sehingga keberlangsungan makhluk hidup dan ekosistem dapat terjaga dan seimbang

## KESIMPULAN

Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan oleh Bupati Bogor melalui Peraturan Bupati No. 16 Tahun 2020 di masyarakat Kelurahan Leuwimekar Kecamatan Leuwiliang tidak sepenuhnya terlaksana dengan baik di masyarakat, masih banyak yang melanggar ketentuan PSBB seakan masyarakat menganggap bahwa saat ini keadaan baik-baik saja atau normal seperti biasanya, seperti tidak menggunakan masker ketika keluar rumah, tidak menggunakan *Hand Sanitizer* dan masih melakukan kegiatan yang menimbulkan kerumunan atau keramaian seperti contoh Nongkrong-nongkrong bersama teman-teman dan Pesta Perkawinan atau Hajatan yang digelar oleh masyarakat di kampung. Pemerintah dinilai tidak bisa menerapkan langkah pemutusan mata rantai Virus *COVID-19* yaitu *Lockdown* wilayah seperti halnya yang diterapkan oleh negara lain karena dinilai akan menimbulkan dampak negatif yang lebih besar lagi bagi negara dan juga masyarakat khususnya di sektor ekonomi. Sektor ekonomi menjadi sektor yang paling terpengaruh dampak negatif Pandemi *COVID-19* khususnya pada bidang lapangan pekerjaan karena semua jenis kalangan masyarakat terkena dampaknya, seperti Pemutusan Hubungan Pekerjaan (PHK), berkurangnya permintaan barang sebagai contoh dari sektor ekonomi yang paling terkena dampak negatif wabah virus ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Indonesia, Peraturan Bupati No. 16 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* Di Kabupaten Bogor
- Anggito, Albi., Johan Setiawan (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ardianto, Y. (2019, Maret 6). *kemenkeu.go.id/artikel*. Retrieved from [kemenkeu.go.id: https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html)
- Bitar. (2020, Mei 2). *seputarilmu.com/Bahasa Indonesia*. Retrieved from [seputarilmu.com: https://seputarilmu.com/2020/05/pengertian-wawancara.html](https://seputarilmu.com: https://seputarilmu.com/2020/05/pengertian-wawancara.html)
- Fadli, R. (2020, Juli 8). Retrieved from Halodoc: <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>

- Farrel D.P & Kenny G.S, d. (2020). *Normalitas Baru bersama COVID-19*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Jaya, S. I. (2020, Mei 2). *vivahealth.co.id/article*. Retrieved from vivahealth.co.id: <https://vivahealth.co.id/article/detail/13439/mengenal-COVID-19>
- Kurniawan, A. (2020, September 13). *gurupendidikan.co.id/category*. Retrieved from gurupendidikan.co.id: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-hidroponik/>